

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan modal dasar dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal ini karena seluruh rangkaian pembelajaran yang ada menggunakan kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang harus dipahami siswa ketika belajar. Keterampilan membaca ini perlu dilatih anak ketika ia duduk di sekolah dasar (SD) yakni pada kelas rendah. Selain itu pembelajaran membaca merupakan salah satu keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh setiap anak di kelas rendah. Keterampilan membaca tidak hanya membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga membangun fondasi penting untuk kesuksesan akademis dan kehidupan mereka di masa depan. Inilah mengapa penting bagi guru dan orang tua untuk memprioritaskan pembelajaran membaca sejak dini.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pembelajaran membaca begitu penting untuk siswa di kelas rendah: 1). Pembuka Jendela Dunia. Membaca adalah jendela yang membuka dunia bagi anak-anak. Melalui membaca, mereka dapat menjelajahi berbagai cerita, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin tidak mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dari buku-buku cerita hingga buku fakta, siswa dapat memperluas wawasan mereka tentang dunia dan memperkaya imajinasi mereka. 2). Dasar Kuat untuk Belajar. Keterampilan membaca adalah dasar bagi pembelajaran di semua

mata pelajaran. Ketika siswa mampu membaca dengan lancar dan memahami teks dengan baik, mereka lebih mampu untuk menyerap informasi dari berbagai sumber, termasuk buku teks, artikel, dan materi pelajaran lainnya. Ini membantu mereka untuk berhasil dalam studi mereka dan membangun kepercayaan diri dalam diri mereka sebagai pembelajar.

3). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. Membaca memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berpikir kritis mereka. Saat mereka membaca, mereka harus menganalisis informasi, membuat asumsi, dan menarik kesimpulan. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis, menganalisis masalah, dan mengevaluasi berbagai sudut pandang. Keterampilan ini sangat berharga dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis.

4). Peningkatan Kosakata dan Pemahaman Bahasa. Melalui membaca, siswa secara alami akan meningkatkan kosakata mereka dan pemahaman bahasa. Mereka akan terbiasa dengan beragam kata dan frasa yang digunakan dalam konteks yang berbeda. Hal ini tidak hanya memperkaya bahasa mereka, tetapi juga membantu mereka menjadi pembicara dan penulis yang lebih terampil.

5). Stimulasi Kreativitas. Membaca juga merangsang kreativitas anak-anak. Ketika mereka terpicu oleh cerita-cerita yang mereka baca, mereka sering kali terinspirasi untuk membuat cerita mereka sendiri, menggambar, atau bahkan menulis puisi. Membaca memberi mereka kesempatan untuk memperluas imajinasi mereka dan mengekspresikan diri secara kreatif.

6) Memperkuat Hubungan Sosial. Berbagai buku dan cerita merupakan cara yang baik untuk memperkuat hubungan sosial

di antara siswa di kelas rendah. Membaca bersama-sama atau membahas buku yang sama dapat menjadi topik pembicaraan yang menarik dan membangun hubungan persahabatan. Ini juga membantu mereka belajar bekerja sama, mendengarkan pandangan orang lain, dan memahami perspektif yang berbeda.

Dalam rangka mencapai potensi penuh mereka, siswa di kelas rendah perlu memiliki dasar yang kuat dalam membaca. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mempromosikan pembelajaran membaca sejak dini. Dengan demikian, mereka dapat membangun fondasi yang kokoh untuk kesuksesan akademis dan kehidupan mereka di masa depan.

Dalam proses belajar mengajar setiap siswa tidak terlepas dari media yang digunakan. Media merupakan salah satu alat pembelajaran yang menunjang pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran secara lugas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media ini termasuk bagian mendasar dalam penataan masa depan, terutama dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan siswa bisa lebih menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya. Menurut Strickland dan Marrow (1990) berpendapat *Big Book* adalah buku berukuran besar yang masuk kedalam kategori buku siswadan dipergunakan untuk mendongkrak kemampuan membaca permulaan. Sedangkan menurut Suyanto (dalam Fitriana, 2017) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang disukai siswadan dapat dibuat oleh guru sendiri. *Big Book* (buku besar) disebut buku besar karena ukuranya yang

besar dari buku pada umumnya. *Big Book* berisi kalimat-kalimat sederhana dengan ukuran huruf yang besar dan gambar-gambar menarik yang mampu menumbuhkan minat baca pada siswa, maka siswa jauh lebih mudah mengenali abjad, huruf dan kata.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, karakteristik siswa kelas II SDN 1 Madusari menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca masih kurang. Banyak dari siswa yang masih belum lancar dalam membaca bahkan masih ada yang belum bisa membaca, kemampuan dalam menunjukkan arah Setelah diidentifikasi ternyata ada beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran membaca, yaitu: proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan sehingga tidak menumbuhkan motivasi belajar membaca pada diri siswa, serta penggunaan peralatan/media dalam pembelajaran yang kurang memadai hanya mengandalkan buku ajar

Penerapan metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar juga masih terfokus menggunakan buku-buku dalam suasana formal dan metode yang digunakan dilakukan secara berulang-ulang sehingga membuat pembelajaran kurang maksimal, siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, kurang percaya diri disamping penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal pula. Kegiatan belajar yang menyenangkan dapat tercipta apabila menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi dan peran aktif siswa inilah yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa

B. Identifikasi Masalah

Area dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SDN 1 Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa dalam kelas penelitian ini 5 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki laki dan 1 siswa perempuan. Secara umum kemampuan ketrampilan membaca siswa masih relative rendah meskipun siswa tersebut berasal dari TK. Hal ini terlihat dari nilai ujian semester ganjil masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Ketika diminta untuk membaca masih banyak siswa yang belum lancar membaca bahkan ada yang belum bisa membaca.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca pada siswa kelas II di SDN 1 Madusari masih rendah
2. Penggunaan media yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam membaca
3. Penggunaan media *Big Book* selama ini belum digunakan secara maksimal.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dan pemecahannya dalam penelitian, yaitu :

Bagaimana penerapan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 1 Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2024/ 2025 ?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Apakah melalui penerapan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II di SDN 1 Madusari ?
2. Apakah melalui penerapan media *big book* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II SDN 1 Madusari dalam keterampilan membaca ?
3. Apakah melalui penerapan media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Madusari ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dalam peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II pada SDN 1 Madusari.

2. Tujuan Khusus

- a) Peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media *Big Book*
- b) Peningkatan keaktifan siswa dengan media pembelajaran yang baru.

- c) Peningkatan hasil belajar yang akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Madusari

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian PTK khususnya pembelajaran menggunakan media *Big Book* pada keterampilan membaca pada tingkat Sekolah Dasar khususnya kelas II.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Guru:

- a. Membantu guru meningkatkan fleksibilitas dan keahlian mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran
- b. Peningkatan Kreativitas dalam Perencanaan Pembelajaran
- c. Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan memperkuat pengalaman pembelajaran dengan menyediakan representasi visual yang menarik dari teks-teks yang mereka baca.
- d. Memperluas Metode Pengajaran
- e. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dengan Rekan Guru
- f. Peningkatan Pemahaman tentang Kebutuhan Siswa

2. Bagi Siswa:

- a. Peningkatan Keterampilan Membaca
- b. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

- c. Peningkatan Motivasi dan Minat Membaca
 - d. Pengembangan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi
 - e. Peningkatan Keterampilan Metakognitif
3. Bagi Sekolah:
- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
 - b. Peningkatan Reputasi Sekolah
4. Bagi Peneliti:
- a. Menjadi sarana bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan media *Big Book* dan acuan bagi penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya

F. Definisi Istilah

Penelitian menjelaskan beberapa istilah penting yang perlu dipahami, sebagai berikut :

1. Media *Big Book*

Big Book merupakan salah satu media literasi di kelas awal. Literasi adalah “kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya”. Usaid (2014:2). *Big Book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.”

2. Keterampilan Membaca

Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis.